

## Pembiayaan Pendidikan: Urgensi, Tantangan, dan Solusi

Lexy Sutansyah<sup>1</sup>, Azi Ramdani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [lexysutansyah@gmail.com](mailto:lexysutansyah@gmail.com)

<sup>2</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [aziramdani@stitnufarabi.co.id](mailto:aziramdani@stitnufarabi.co.id)

### **Histori Naskah**

*Diserahkan:*  
18-07-2023

*Direvisi:*  
23-07-2023

*Diterima:*  
26-07-2023

**Keywords**

### **ABSTRACT**

*Education funding is important in ensuring the sustainability and quality of education in a country. Education is a long-term investment for the country. This paper aims to briefly and descriptively review the types of education financing, sources of education financing, urgency, challenges, and possible solutions. This research is a type of descriptive research with a type of library research. Based on this research, it was found that education funding is important in supporting the education system in a country. Sources of funding can come from the government, private sector, and international organizations. Challenges in education funding include lack of budget and social inequality. Possible solutions include increasing the education budget and strengthening partnerships in funding education.*

: *Education Funding, Urgency, Challenges, Solutions*

### **ABSTRAK**

Pendanaan pendidikan merupakan hal yang penting dalam memastikan keberlangsungan dan kualitas pendidikan di suatu negara. Pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang bagi negara. Paper ini bertujuan untuk mengulas secara singkat dan deskriptif mengenai jenis-jenis pembiayaan pendidikan, sumber-sumber pembiayaan pendidikan, urgensi, tantangan, dan solusi yang dapat dilakukan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan. Berdasarkan penelitian ini, diperoleh bahwa pendanaan pendidikan merupakan hal yang penting dalam menunjang sistem pendidikan di suatu negara. Sumber pendanaan dapat berasal dari pemerintah, swasta, dan organisasi internasional. Tantangan dalam pendanaan pendidikan antara lain kurangnya anggaran dan kesenjangan sosial. Solusi yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan anggaran pendidikan dan memperkuat kemitraan dalam mendanai pendidikan.

**Kata Kunci**

: Pembiayaan Pendidikan, Urgensi, Tantangan, Solusi

**Corresponding Author**

: Lexy Sutansyah, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: [lexysutansyah@gmail.com](mailto:lexysutansyah@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (Halean dkk., 2021). Bahkan, pendidikan juga berperan dalam perubahan ekonomi suatu bangsa. Selain itu, pendidikan dapat membantu anak bangsa menguasai kemahiran menguasai teknologi (Bangun, 2022). Dengan hal tersebut, kesejahteraan bangsa pun dapat terangkat dan membaik. Untuk mengoptimalkan hasil pendidikan yang berkualitas, bagaimana pun, pendidikan membutuhkan dukungan dana yang memadai.

Pendanaan pendidikan merupakan hal yang penting dalam memastikan keberlangsungan dan kualitas pendidikan di suatu negara. Dalam makalah ini, kita akan membahas tentang berbagai aspek pendanaan pendidikan, termasuk peran pemerintah dan swasta dalam membiayai pendidikan, sumber pendanaan pendidikan, dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola dana pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang bagi negara. Dengan pendidikan yang berkualitas, suatu negara dapat memperbaiki kualitas sumber daya manusianya, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Muhardi, 2004). Pendanaan pendidikan juga berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan keadilan dalam masyarakat.

*Paper* ini bertujuan untuk mengulas secara singkat dan deskriptif mengenai jenis-jenis pembiayaan pendidikan. Tulisan ini juga hendak mengutarakan sumber-sumber pembiayaan pendidikan. Tulisan ini merupakan hasil telaah dari berbagai sumber sehingga merupakan kajian ulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Kajiannya termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan. Adapun pendekatan yang ditempuh adalah paradigma kualitatif dengan sifat datanya bukan data statistik (Rukminingsih, 2020). Datanya diambil dengan teknik dokumentasi yang berasal dari berbagai sumber literatur seperti buku dan jurnal penelitian (Sugiyono, 2017). Selanjutnya, data yang diperoleh dan terkumpul dianalisis dengan pendekatan deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Peran Pemerintah dalam Pendanaan Pendidikan

Pemerintah memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam membiayai pendidikan. Hal ini terutama karena pendidikan merupakan hak setiap warga negara dan harus tersedia bagi semua orang tanpa terkecuali. Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan dana yang cukup untuk memastikan bahwa pendidikan dapat diakses oleh semua orang, termasuk orang-orang yang kurang mampu secara ekonomi. Sumber Pendanaan Pendidikan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, dan individu (<https://pintek.id/>, 2021).

Di beberapa negara, dana pendidikan juga berasal dari donasi atau sumbangan dari organisasi internasional atau negara lain. Pemerintah biasanya membiayai pendidikan melalui anggaran negara dan pajak yang dibayarkan oleh masyarakat. Di beberapa negara, pajak khusus digunakan untuk membiayai pendidikan, seperti pajak pendidikan atau pajak bumi dan bangunan.

Lembaga swadaya masyarakat juga dapat memberikan kontribusi penting dalam membiayai pendidikan, terutama dalam membantu orang-orang yang kurang mampu secara ekonomi untuk memperoleh pendidikan yang layak. Biasanya, lembaga swadaya masyarakat

ini didirikan oleh para dermawan yang peduli dengan pendidikan dan memiliki tujuan sosial. Perusahaan swasta juga dapat memberikan sumbangan atau donasi untuk pendidikan. Sumbangan ini biasanya diberikan melalui program-program CSR (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan oleh perusahaan. Program ini bertujuan untuk memperbaiki keadaan sosial di sekitar perusahaan dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Individu juga dapat memberikan kontribusi melalui donasi atau sumbangan yang diberikan kepada lembaga pendidikan tertentu. Sumbangan ini dapat diberikan secara langsung kepada lembaga pendidikan atau melalui program-program donasi yang diselenggarakan oleh organisasi non-profit.

Pendanaan pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam memastikan bahwa semua orang memiliki akses ke pendidikan berkualitas. Pendidikan yang baik adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, inovatif, dan berdaya saing. Namun, biaya pendidikan dapat menjadi hambatan bagi sebagian orang untuk memperoleh pendidikan yang layak. Oleh karena itu, pendanaan pendidikan yang efektif sangat penting untuk membantu mengatasi masalah ini. Ada beberapa cara untuk mendanai pendidikan, termasuk:

1. Pendanaan publik: Pemerintah dapat memberikan dana untuk institusi pendidikan umum seperti sekolah negeri atau universitas negeri. Pemerintah juga dapat memberikan beasiswa atau bantuan keuangan kepada siswa yang membutuhkan.
2. Pendanaan swasta: Banyak perusahaan dan organisasi yang memberikan dana untuk pendidikan. Beberapa perusahaan bahkan memiliki program pendidikan yang ditujukan untuk karyawan mereka atau anak-anak karyawan mereka. Selain itu, banyak organisasi nirlaba juga memberikan dana untuk pendidikan.
3. Pendanaan pribadi: Individu dapat membiayai pendidikan mereka sendiri atau pendidikan keluarga mereka. Banyak orang mengambil pinjaman pendidikan atau menabung untuk pendidikan.

Pendanaan pendidikan yang efektif harus mengikuti prinsip-prinsip berikut:

1. Keterjangkauan: Pendanaan harus memungkinkan semua orang untuk memperoleh pendidikan yang layak tanpa memandang latar belakang atau status sosial.
2. Kepastian: Pendanaan harus stabil dan terjamin dalam jangka panjang sehingga institusi pendidikan dapat merencanakan pengeluaran mereka dengan baik.
3. Efisiensi: Pendanaan harus digunakan secara efisien dan efektif untuk memaksimalkan manfaat bagi siswa dan institusi pendidikan.
4. Keterbukaan: Pendanaan harus transparan dan terbuka untuk umum sehingga orang dapat melihat bagaimana dana digunakan dan mengawasi kebijakan pendanaan.
5. Keberlanjutan: Pendanaan harus berkelanjutan untuk memastikan bahwa pendidikan dapat terus berkembang dan berkualitas.

Dalam rangka memastikan pendanaan pendidikan yang efektif, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Dengan kolaborasi yang baik, kita dapat memastikan bahwa semua orang memiliki akses ke pendidikan yang layak dan berkualitas.

Pendanaan pendidikan sangat penting karena pendidikan adalah investasi jangka panjang yang dapat memberikan manfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan (Sudarmono dkk., 2020). Di bawah ini, saya akan membahas beberapa hal terkait pendanaan pendidikan.

Ada beberapa sumber pendanaan pendidikan yang dapat digunakan, antara lain:

1. Anggaran pemerintah: pemerintah dapat mengalokasikan dana untuk pendidikan sebagai bagian dari anggaran belanja negara.
2. Swadaya masyarakat: masyarakat dapat melakukan penggalangan dana untuk mendukung pendidikan, seperti lewat inisiatif crowdfunding.
3. Lembaga keuangan: lembaga keuangan seperti bank atau lembaga pembiayaan dapat memberikan pinjaman untuk pendidikan.
4. Pihak swasta: perusahaan atau individu dapat memberikan sumbangan atau beasiswa kepada institusi atau individu yang membutuhkan.
5. Dana internasional: organisasi internasional seperti Bank Dunia atau UNICEF dapat memberikan bantuan keuangan untuk pendidikan di negara berkembang

Pengelolaan pendanaan pendidikan harus dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk memastikan bahwa dana yang terkumpul digunakan secara efektif. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan pendanaan pendidikan antara lain:

1. Pengelolaan dana harus dilakukan oleh pihak yang terpercaya dan berkompeten.
2. Ada kebijakan dan mekanisme pengawasan yang jelas untuk memastikan dana digunakan secara efektif.
3. Setiap pengeluaran harus didokumentasikan dan dipublikasikan secara terbuka agar dapat dipertanggungjawabkan.

Pemerintah memiliki peran penting dalam pendanaan pendidikan karena mereka memiliki kemampuan untuk mengalokasikan dana secara besar-besaran untuk pendidikan. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam pendanaan pendidikan antara lain:

1. Meningkatkan alokasi anggaran untuk pendidikan.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan dukungan untuk pelatihan guru, pengadaan buku teks, dan fasilitas pendidikan lainnya.
3. Menyediakan beasiswa atau bantuan keuangan bagi siswa yang membutuhkan.
4. Meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau miskin.

Pembiayaan dalam dunia pendidikan juga bukan tanpa hambatan dan tantangan. Tantangan dalam Pendanaan Pendidikan antara lain sebagai berikut.

1. Kurangnya anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah.
2. Kesenjangan sosial yang mengakibatkan beberapa kelompok masyarakat sulit untuk mengakses pendidikan.
3. Kurangnya akses terhadap teknologi dan infrastruktur pendidikan.
4. Tingginya biaya pendidikan di beberapa negara.

Beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan dalam pendanaan pendidikan antara lain (Maula dkk., 2023):

1. “Meningkatkan anggaran pendidikan yang dialokasikan oleh pemerintah.
2. Meningkatkan akses pendidikan untuk kelompok masyarakat yang kurang mampu
3. Memperkuat kemitraan antara pemerintah, swasta, dan organisasi internasional dalam mendanai pendidikan.
4. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk memperbaiki akses dan kualitas pendidikan”.

## **PENUTUP**

Pendanaan pendidikan merupakan hal yang penting dalam menunjang sistem pendidikan di suatu negara. Sumber pendanaan dapat berasal dari pemerintah, swasta, dan organisasi internasional. Tantangan dalam pendanaan pendidikan antara lain kurangnya anggaran dan kesenjangan sosial. Solusi yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan anggaran pendidikan dan memperkuat kemitraan dalam mendanai pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bangun, M. (2022). *LITERASI DIGITAL BERBASIS PENDIDIKAN: TEORI, PRAKTEK DAN PENERAPANNYA*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7170>
- Halean, S., Kandowangko, N., & Goni, S. Y. V. I. (2021). PERANAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA DI SMA NEGERI 1 TAMPAN AMMA DI TALAUD. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/33774>
- <https://pintek.id/>. (2021, Desember). *Punya Lembaga Pendidikan yang Dikelola Mandiri? Sumber Dana Ini Wajib Diketahui – Pintek Blog*. <https://pintek.id/blog/punya-lembaga-pendidikan-yang-dikelola-mandiri-sumber-dana-ini-wajib-diketahui/>
- Maula, I., Irwandi, I., Sari, A. L., Sarimin, D. S., & Rondonuwu, R. H. S. (2023). Pendidikan untuk Pemerataan Pembangunan: Memperjuangkan Hak Semua Anak. *Journal on Education*, 5(4), Art. 4.
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(4), Art. 4. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v20i4.153>
- Rukminingsih, R. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2020). PEMBIAYAAN PENDIDIKAN. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 266–280. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.448>
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.